

# **POLA KOMUNIKASI DA'I DENGAN PSK BANGUNSARI SURABAYA**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Da'i Dengan PSK  
Bangunsari Surabaya)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NANIK KARTIKASARI**

**NPM. 0843010257**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “ JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA**

**2012**

**POLA KOMUNIKASI DAI DENGAN PSK BANGUNSARI, SURABAYA**  
**(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pola Komunikasi Da'i dengan PSK**  
**Bangunsari, Surabaya)**

**Disusun Oleh :**

**Nanik Kartikasari**

**NPM. 0843010257**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran “ Jawa Timur

Pada Tanggal 13 Juni 2012

Menyetujui

**Pembimbing**

**Tim Penguji:**

**1. Ketua**

**Drs. Kusnarto, M.Si**  
**NIP. 19580801 198402 100**

**Dra. Sumardijjati, M.Si**  
**NIP. 19620323 199309 2001**

**2. Sekretaris**

**Drs. Kusnarto, M.Si**  
**NIP. 19580801 198402 100**

**3. Anggota**

**Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si**  
**NPT. 3 7107 94 0027 1**

**Mengetahui,**  
**Dekan FISIP,**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si**  
**NIP. 19550718 198302 2001**

**POLA KOMUNIKASI DA'I DENGAN PSK BANGUNSARI SURABAYA**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Da'i Dengan PSK Bangunsari Surabaya)**

**Disusun Oleh :**

**NANIK KARTIKASARI**

**NPM. 084 30 10 257**

**Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Kusnarto, M.Si**

**NIP. 195080801 198402 1001**

**Mengetahui,**

**DEKAN**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si**

**NIP. 1 95507 181 983 022 001**

## KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, penulis panjatkan karena dengan limpahan rahmat. Karunia serta hidayahNYA. Skripsi yang berjudul “ **Pola Komunikasi Da’i dengan PSK Bangunsari** “ dapat penulis susun dan selesai sebagai wujud pertanggung jawaban sebagai tugas akhir memperoleh S1.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak berikut ini :

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “ Veteran “ Jatim.
2. Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ( FISIP ) UPN “ Veteran “ Jatim.
3. Juwito, S.Sos, MSi. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunkasi FISIP UPN “ Veteran “ Jatim.
4. Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi sebagai Seketeris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “ Veteran “ Jatim.
5. Drs. Kusnarto, MSi selaku Dosen Pembimbing Proposal Penulis. Terima kasih atas segala kontribusi bapak terkait penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Ilmu Komunikasi maupun staf Karyawan FISIP hingga UPN “ veteran “ Jatim pada umumnya.
7. Ibundaku tersayang, Sari Dewi. Terimakasih tiada tara atas segala pengorbanan dan perjuangan tulus suci untuk menjadikanku manusia yang belajar memahami hidup dan kehidupan, “ *you are my best, mom* “
8. Kakak Semata Wayangku, Ratna Narsi Oktarini yang telah banyak mensupport adek tersayangnyanya ini. “ *you are the best, sist* “

9. Kakak Angkatku, “ *You are my guardian angel* “ makasih sudah mau jagain dan temenin penulis setiap penulis jenuh ataupun bergadang ngerjakan skripsi.
10. Kaka, Akhirnya penulis sampai tahap ini juga. Makasih buat statementnya, itu motivasi tersendiri buat penulis.
11. Aba Khoiron, Pk. Gatot, Ibu Parnita, Ibu Lis, dan Ibu Yanti. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian dan indepth interview. Bantuan kalian sangat membantu kemudahan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Saudara seperjuanganku, Brownies a.k.a. Windi. Makasih sudah mau menemani langkah penulis.
13. Adek Sepupuku, Uli yang selalu menemani penulis mencari inspirasi.
14. Seluruh Anggota UPN TV yang telah mensupport penulis, terimakasih keluarga keduaku.
15. Mas Maul, Mas B-Way, Mas ses, Koo Joko, Mas Andi, Mas Yopi. Makasih buat support dan saling mengingatkan kalau penulis lagi kehilangan ide atau semangat.
16. Pk. Pruuu, yang selalu membantu penulis. Makasih sudah meminjamkan Recordernya.
17. Pk. Korbidd, makasih sudah jadi teman sharing penulis selama ini.
18. Kania, makasih sudah support penulis.
19. Umi, jojo, mb viii. Makasih atas pengertiannya ketika penulis jarang ke lab dan harus fokus ke skripsi.

20. Nana, nenin, via, bayu, ndutz, dhe-dhe, titi, mama kiki, cha – cha, mas nola dan mas gatot, “ *I love you all* “

21. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan atau keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN</b>	
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	7
2.2. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	9
2.2.1. Efektifitas Komunikasi Interpersonal .....	15
2.2.2 Bahasa Verbal dan Nonverbal .....	16
2.3. Komunikasi AntarBudaya.....	25

2.4. Pola Komunikasi .....	28
2.5. Teori Pertukaran Sosial .....	31
2.6. Pengertian Da'i .....	32
2.7. Ikatan Da'i Area Lokalisasi .....	33
2.8. Pekerja Seks Komersial. ....	33
2.9. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Definisi Operasional Konsep .....	39
3.2. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
3.3. Unit Analisis Penelitian .....	45
3.4. Teknik Penumpukan Data .....	45
3.5. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
4.2. Identitas Informan .....	51
4.3. Penyajian Data .....	52
4.4. Analisis Data .....	5
4.4.1.1. Komunikasi Secara Terbuka Yang Dilakukan Da'i Kepada PSK Agar Memahami Karakter Lawan Bicara .....	53
4.4.1.2. Pendekatan Efektif Yang dilakukan Oleh Da'i Kepada PSK Yang Menjadikan PSK Berhenti Dari Pekerjaannya .....	55
4.4.1.3. Keberhasilan Da'i Yang Menjadikan PSK Berhenti Dari Pekerjaannya .....	57



4.4.1.4. Komunikasi Secara Terbuka yang dilakukan PSK dengan	
Da'i agar memahami lawan bicara.....	59
4.4.1.5. Pendekatan Efektif Yang Didapatkan PSK Dari Da'i.....	61
4.4.1.5. Keputusan PSK Berhenti Dari Pekerjaannya.....	63
4.4. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Koran Surya.....	70
Lampiran 2. Interview Guide.....	71
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	75

## **ABSTRAK**

### **POLA KOMUNIKASI DA'I DENGAN PSK BANGUNSARI SURABAYA**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Da'i dengan PSK Bangunsari Surabaya)**

Penelitian ini didasarkan pada fenomena keberhasilan Da'i Area Lokalisasi memulangkan 20 PSK di balai RW IV Bangunsari Surabaya. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa antara Da'i dan PSK dapat hidup berdampingan. Hal ini tentunya berbeda jauh dengan masyarakat yang menganggap jika Da'i dengan PSK tidak dapat hidup berdampingan karena perbedaan kebiasaan diantara keduanya. Namun sebaliknya, pada kenyataannya anggapan tersebut tidak benar adanya.

Penelitian ini menaruh pada masalah perbedaan latar belakang budaya, yaitu kebiasaan yang berbeda antara Da'i dengan PSK Bangunsari Surabaya yang mempengaruhi pola komunikasi Da'i dengan PSK Bangunsari Surabaya. Da'i yang dimaksud adalah dai yang dibentuk oleh MUI dalam Ikatan Da'i Area Lokalisasi yang fungsi dari para Da'i ini adalah untuk melakukan pembinaan terhadap para PSK di area lokalisasi yang sama dengan para Da'i itu berada. Sedangkan PSK seks adalah seseorang yang menjual jasanya untuk melakukan hubungan seksual untuk uang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola komunikasi Da'i dengan PSK Bangunsari Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Indepth Interview* yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Disini metode kualitatif menggunakan teori Joseph A. Devito, yang menjelaskan pola komunikasi yang digunakan Da'i dengan PSK Bangunsari.

Data yang terdapat dalam obyek penelitian dijelaskan dalam identitas informan. Adapun pembagian identitas informan, meliputi nama, alamat, usia, pendidikan terakhir dan khusus untuk Da'i identitas responden dicantumkan juga jabatan Da'i didalam Ikatan Da'I Area Lokalisasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang didapatkan dari wawancara mendalam dengan informan. Dari hasil wawancara tersebut, maka didapatkan data yang merupakan pernyataan Da'i yang kemudian dikroscek dengan pernyataan PSK. Dari hasil wawancara dengan ke-empat informan maka diketahui jika pola komunikasi yang digunakan Da'i dengan PSK Bangunsari Surabaya adalah pola komunikasi keseimbangan. Meskipun didalam berkomunikasi, kedua belah pihak dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang budaya, yaitu perbedaan kebiasaan. Tapi itu tidak menimbulkan konflik antara Da'i dengan PSK Bangunsari. Hal ini dikarenakan dalam pola komunikasi ini, antara Da'i ataupun PSK Bangunsari tidak ada yang mendominasi. Komunikasi bersifat apa adanya dan terbuka. Hal inilah yang membuat komunikasi antara kedua belah pihak dapat berhasil.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk hidup sekaligus makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dan berkelompok, karena itulah manusia menjalin hubungan (berinteraksi) dengan sesamanya. Seperti berinteraksi dengan keluarganya, tetangga, sekolah, teman sebaya, tempat bermain, tempat bekerja, di jalan, dalam perjalanan, organisasi sosial, dan lain sebagainya.

Dalam rangka menghubungkan diri dengan manusia lain tersebut diperlukan adanya jalinan komunikasi, karena komunikasi merupakan sarana vital untuk mengerti diri sendiri juga mengerti orang lain. Menurut Laswell, manusia berkomunikasi karena adanya hasrat untuk mengontrol lingkungan, sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan untuk melakukan transformasi budaya.

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan pokok, karena setiap sendi kehidupan manusia selalu membutuhkan komunikasi. Sebagai suatu fenomena, komunikasi selalu ada di mana saja dan kapan saja. Kualitas hidup dan hubungan kita dengan sesama dapat membaik jika kita memahami dan memperbaiki komunikasi yang kita lakukan.

Dalam komunikasi, setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah pemikiran yang diinginkan komunikator. Sebagaimana tujuan universal dari komunikasi itu sendiri, yaitu

menciptakan saling pengertian (mutual understanding) sehingga terjadi perubahan terhadap pendapat yang berbeda dan memantapkan pendapat yang sama.

Komunikasi merupakan pengoperan lambang – lambang, yang berarti merupakan penuangan pemikiran, perasaan, kekecewaan, harapan dari seseorang orang dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain. Apapun bentuk dan model dari kegiatan komunikasi yang dilakukan tujuan akhirnya adalah mempengaruhi, mengubah sikap dan tindakan komunikan. Jika seorang komunikator telah berhasil mengubah perilaku atau pandangan komunikannya maka ia dikatakan berhasil melakukan kegiatan komunikasinya.

Komunikasi juga memperpendek jarak dan waktu, menghemat biaya, serta menembus ruang dan waktu. Komunikasi berusaha menjembatani antara pikiran dan kebutuhan seseorang dengan dunia luarnya yang dibantu oleh suatu media komunikasi.

Komunikasi adalah faktor yang amat penting dalam kehidupan. Komunikasi juga memberikan implikasi yang besar jika kita tidak dapat menggunakan dengan baik. Pada dasarnya komunikasi berarti penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek. Tujuan komunikasi itu sendiri pada akhirnya adalah persamaan makna. Dengan persamaan makna tersebut, maka komunikasi dapat dikatakan efektif. Untuk lebih mengefektifkan komunikasi maka ditentukan oleh pola komunikasi.

Pola komunikasi adalah bentuk atau gambaran yang sederhana dari jaringan komunikasi yang diperlihatkan kaitan antara komponen komunikasi dengan komponen lainnya ( Rakhmat, 2005 : 162 ).

Selain berkomunikasi, manusia juga membutuhkan informasi. Informasi bisa didapatkan melalui media massa. Dan yang meliputi media massa antara lain adalah surat kabar, majalah, radio, televisi dan media online.

Salah satunya seperti informasi yang bisa didapatkan dari pemberitaan yang dilansir surat kabar surya, edisi sabtu (04/02). Dalam pemberitaan tersebut, dijelaskan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jatim melantik para pengurus Ikatan Da'i Area Lokalisasi (IDIAL) dan memulangkan 20 PSK dan Mucikari di Jl Dupak bangunsari, balai RW IV Kelurahan Dupak Bangunsari, Kecamatan Krembangan.

Masing – masing 20 PSK yang dipulangkan, diberi dana 3 juta untuk membuka usaha. Mengutip dari keterangan ketua IDIAL Jatim, Sunarto. Beliau mengatakan jika tidak mudah mengarahkan para PSK meninggalkan pekerjaannya selama ini. Butuh proses panjang berupa pendekatan personal.

Pemulangan 20 PSK ini merupakan yang kelima sejak lima tahun terakhir. Lokalisasi bangunsari dulu dihuni 274 orang, kini tinggal 153 orang. Dan hasilnya pun luar biasa, Bangunsari yang pada era 80-an termasuk lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara, saat ini hampir bersih dan hanya tinggal sekitar 15%.

Sedangkan keberhasilan pemulangan PSK Bangunsari berbeda dengan keadaan PSK di dolly. Sebagai tempat prostitusi terbesar, dolly telah banyak

mendapatkan perhatian dari pemerintah. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengarahkan para PSK yang bekerja disana agar berhenti dari pekerjaannya, namun upaya itu tetap tidak berhasil.

Selain pemerintah, ada salah satu LSM di kawasan dolly yang juga membantu memberikan penyuluhan terhadap para PSK tersebut agar berhenti dari pekerjaannya. LSM yang merupakan tempat PSK dapat “curhat” ini adalah LSM Abdi Asih yang berada di Jl Dukuh Kupang Timur XII/31 Surabaya, Jawa Timur. LSM yang telah 23 tahun berdiri ini merupakan tempat dimana PSK dapat “curhat” akan permasalahan maupun gejolak batin yang mereka hadapi. Alasan PSK memberikan istilah LSM sebagai tempat “curhat” karena tidak semua PSK dapat memilih atau percaya pada setiap orang untuk menceritakan permasalahan yang mereka hadapi.

. LSM ini fokus pada pemberian dampingan pada para PSK dan siap menjadi tempat bagi PSK untuk menceritakan permasalahan mereka. Selain itu yayasan ini juga senantiasa memberikan pelatihan keterampilan bagi para PSK agar saat mereka sudah keluar dari pekerjaannya memiliki keterampilan dan dapat di aplikasikan tanpa harus kembali menjadi PSK. LSM ini juga terus memberikan pemahaman dan kesadaran agar mereka cepat keluar dari pekerjaan sebagai PSK. Banyaknya upaya yang dilakukan LSM ini juga tetap tidak berhasil membuat para PSK tersebut untuk berhenti dari pekerjaan mereka.

Perbandingan kedua hal diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan antara Da'i dengan PSK Bangunsari.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang peneliti angkat adalah bagaimana pola komunikasi Da'i dengan PSK Bangunsari ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan Da'i dengan PSK Bangunsari, Surabaya.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Dari terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Teoritis
  - a. memperluas wawasan keilmuan dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya untuk pola komunikasi.
  - b. Menjadi bahan informasi untuk dimanfaatkan dan dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.
  - c. Menambah khasanah referensi bagi mahasiswa komunikasi UPN “ Veteran “ Jatim. Khususnya mengenai komunikasi personal terhadap pola komunikasi.



## 2. Praktis :

- a. Menambah wawasan bagi para Da'i sehingga mampu melakukan pendekatan yang lebih mudah terhadap PSK dan memberikan pandangan agar antara dai dan PSK mengetahui makna kekeluargaan dalam area lokalisasi.
- b. Memberikan gambaran, pemikiran pada pihak Da'i area lokalisasi mengenai Pola Komunikasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pihak Dai sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyuluhan dan melakukan pendekatan dengan PSK.